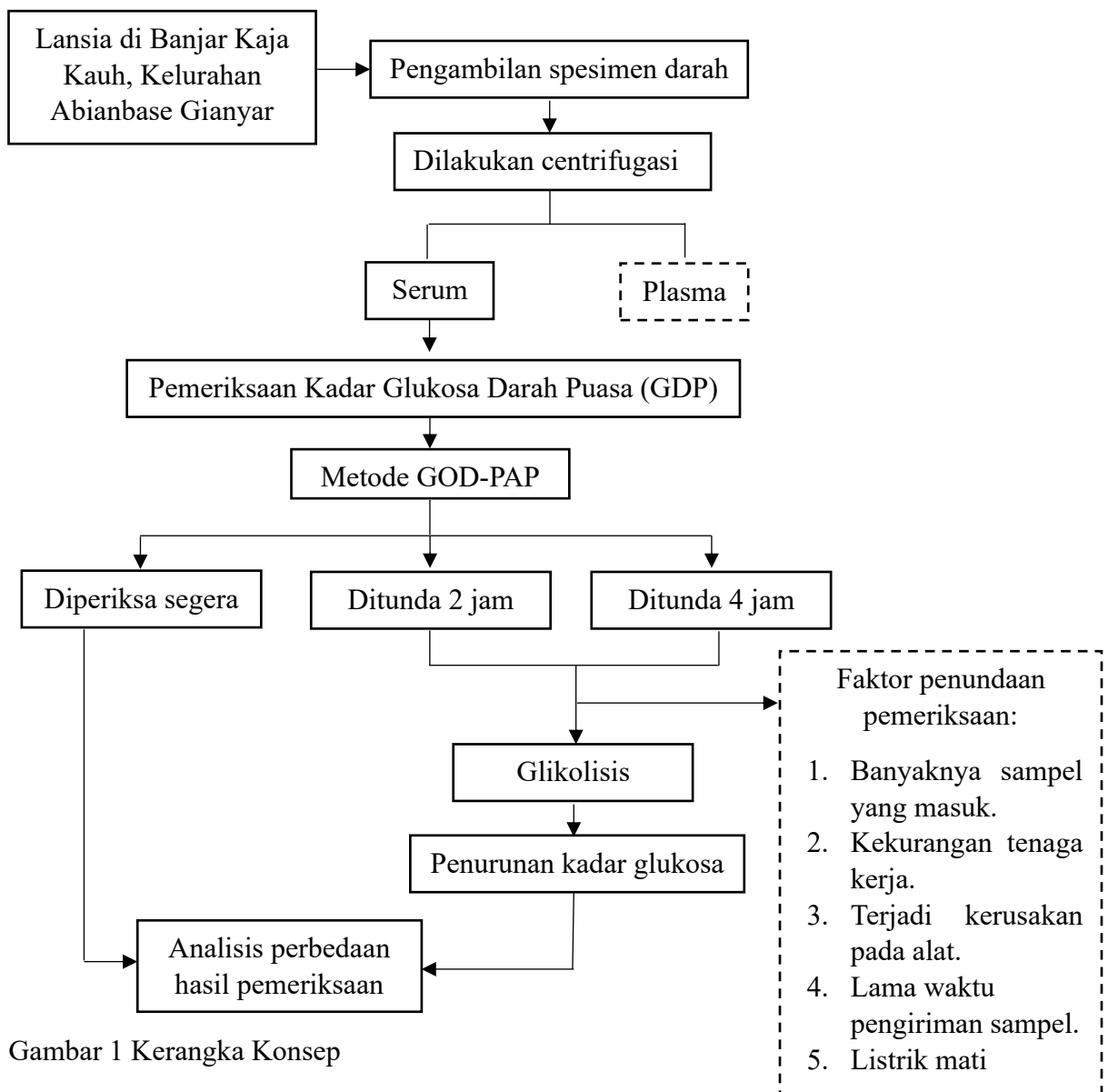


BAB III

KERANGKA KONSEP

A. Kerangka Konsep

Kerangka Kerangka konsep menjelaskan bagaimana variabel-variabel yang akan diteliti saling berhubungan dan berinteraksi dalam sebuah penelitian (Anggreni., 2022). Kerangka konsep dalam penelitian ini sebagai berikut:



Gambar 1 Kerangka Konsep

Keterangan:

: Diteliti : Tidak diteliti

Berdasarkan kerangka konsep tersebut, maka pada penelitian ini difokuskan pada tahap analitik yaitu proses pemeriksaan sampel untuk mengetahui kadar glukosa darah pada lansia sebagai variabel terikat dengan menggunakan metode GOD-PAP. Dalam pemeriksaan ini darah yang sudah ditampung pada tabung vakum tanpa antikoagulan, kemudian dilakukan sentrifugasi dan serum yang diperoleh dipisahkan pada sampel cup kemudian dilakukan pemeriksaan glukosa darah puasa (GDP) dengan waktu pemeriksaan yang berbeda-beda yaitu dalam waktu segera (0 jam) , penundaan 2 jam, dan penundaan 4 jam. Selanjutnya, hasil pemeriksaan yang diperoleh dianalisis perbedaannya.

B. Variabel Penelitian dan Definisi Operasional

1. Variabel penelitian

a. Variabel bebas

Variabel bebas yaitu variabel yang menjadi penyebab atau faktor yang dapat mempengaruhi perubahan pada variabel terikat (Sugiyono., 2022). Variabel bebas pada penelitian ini adalah waktu pemeriksaan (segera (0 jam), 2 jam, dan 4 jam).

b. Variabel terikat

Variabel terikat yaitu variabel yang mengalami perubahan atau dipengaruhi oleh variabel bebas (Sugiyono., 2022). Variabel terikat pada penelitian ini adalah kadar glukosa darah pada lansia.

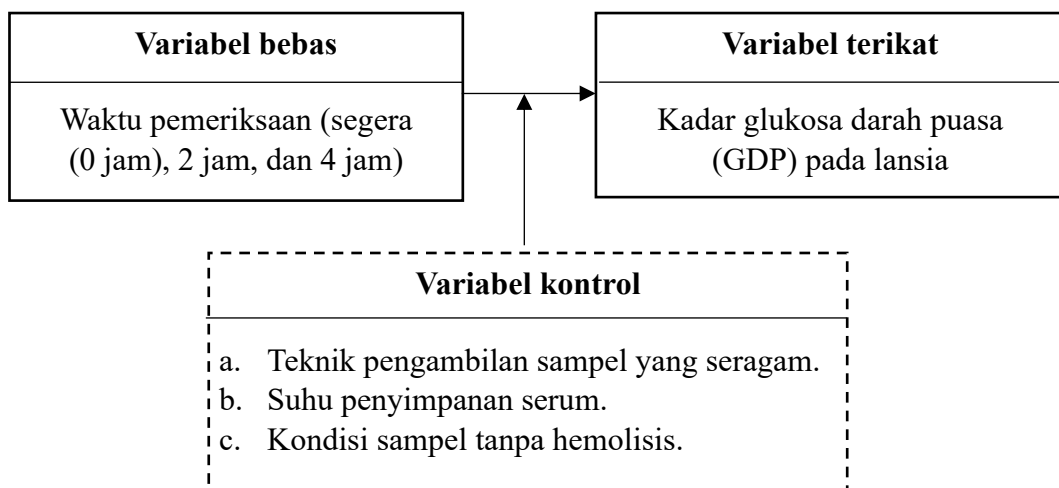
c. Variabel kontrol

Variabel kontrol yaitu variabel yang dikendalikan selama penelitian agar tidak mempengaruhi hubungan antar variabel bebas dan variabel terikat (Sugiyono., 2022). Variabel kontrol pada penelitian ini yaitu:

- 1) Teknik pengambilan sampel yang seragam dikontrol dengan cara menggunakan teknik pengambilan darah dengan *open system* dengan spuit 3cc dan tabung vakum tanpa antikoagulan untuk semua sampel, melakukan pengambilan darah pada vena mediana cubiti pada lengan bawah untuk semua responden.
- 2) Suhu penyimpanan serum dikontrol dengan cara serum yang mengalami penundaan pemeriksaan disimpan pada suhu ruang 20°C.
- 3) Kondisi sampel tanpa hemolisis dikontrol dengan cara menghindari penarikan toraks terlalu cepat saat darah mulai masuk kedalam spuit, memindahkan darah secara perlahan ke dalam tabung, dan jika ditemukan sampel yang hemolisis sampel tersebut tidak boleh digunakan.

2. Hubungan antar variabel

Hubungan antar variabel merupakan sifat keterkaitan antara dua variabel atau lebih (Setyawan., 2021).



Gambar 2 Hubungan Antar Variabel

3. Definisi operasional

Definisi operasional mencakup variabel-variabel yang akan diteliti. Definisi Operasional memuat tentang pengertian variabel secara operasional, cara pengukuran, serta skala data (Anggreni., 2022). Definisi operasional dalam penelitian ini sebagai berikut:

Tabel 1
Definisi Operasional

Variabel	Definisi	Cara pengukuran	Skala data
1	2	3	4
Kadar glukosa darah puasa (GDP)	Pemeriksaan kadar glukosa darah yang dilakukan setelah seseorang berpuasa minimal 8 jam sebelum dilakukannya pemeriksaan.	Pengukuran dilakukan dengan metode GOD-PAP menggunakan alat Chemistry analyzer Biolis 24i Premium yang hasilnya dinyatakan dalam mg/dL.	Rasio
Lansia	Lansia yang berusia ≥ 60 tahun di Kelurahan Abianbase Kabupaten Gianyar.	Wawancara	Nominal
Waktu penundaan pemeriksaan	Variasi waktu yang digunakan untuk penundaan pemeriksaan kadar glukosa darah puasa (GDP).	Pengukuran waktu dilakukan dengan timer dalam waktu: a. Waktu pemeriksaan segera. b. Waktu penundaan pemeriksaan 2 jam. c. Waktu penundaan pemeriksaan 4 jam.	Ordinal

C. Hipotesis

Hipotesis yang digunakan dalam penelitian ini adalah terdapat perbedaan kadar glukosa darah pada lansia di Banjar Kaja Kauh, Kelurahan Abianbase Gianyar yang diperiksa segera dengan yang mengalami penundaan pemeriksaan 2 jam dan 4 jam.